

**ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SISWA PADA PELAJARAN
PEMASARAN ONLINE KELAS X SMKN 3**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
MARSELA
NIM. F1031131058**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SISWA PADA PELAJARAN
PEMASARAN ONLINE KELAS X SMKN 3**

**MARSELA
NIM. F1031131058**

ARTIKEL PENELITIAN

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi
BKK Koperasi**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN SISWA PADA PELAJARAN
PEMASARAN ONLINE KELAS X SMKN 3**

ARTIKEL PENELITIAN

**MARSELA
NIM. F1031131058**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Bambang Genjik, S. M.Si
NIP. 19580714 198403 1 004**

**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 19640120 199002 1 001**

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan

Ketua Jurusan PIIS

**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

**Dr. Sulistyarini, M.Si
NIP. 19651117 199003 2 001**

ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA PADA PELAJARAN PEMASARAN ONLINE KELAS X SMKN 3

Marsela, Bambang Genjik, dan Husni Syahrudin
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan
Email : Marsela.untan@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is the utilization of the Internet as a medium of learning by students on the subjects in class X Online Marketing Marketing Department of SMK Negeri 3 Pontianak. Source of the data that the class X as many as five people, Chairman of the Department as much as one person, and Online Marketing teacher as much as one person. Data collection techniques used in this study were (1) direct communication techniques with the tools interview, (2) direct observation techniques with the tools of observation guidelines, and techniques of documentary studies with the appliance documents. Technique of determining the credibility of the data there are 2 of triangulation and triangulation techniques. Data analysis technique consists of four, namely data collection, data reduction, data presentation, verification and conclusion. The findings are Utilization of the Internet as a medium of learning by students on the subjects in class X Online Marketing Department of Marketing SMK Negeri 3 Pontianak already done but not optimal.

Keywords: *Media learning and use of the Internet*

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengejar dan memasuki setiap dimensi aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi saat ini memainkan peran yang besar di dalam kegiatan bisnis, perubahan struktur organisasi, dan manajemen organisasi. Di lain pihak, teknologi informasi juga memberikan peranan yang besar dalam pengembangan keilmuan dan menjadi sarana utama dalam suatu sekolah.

Perkembangan IPTEK terhadap pembelajaran siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran”. Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian

adalah diperkayanya sumber belajar dan media pembelajaran. Berhubungan dengan media pembelajaran. Ega Rima Wati (2016: 2) memberikan penjelasan mengenai media, yaitu “Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Hamdani (2011: 243) menyatakan “Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan

siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Salah satu media yang sangat menarik untuk dikembangkan dalam pembelajaran adalah media internet. Di dunia pendidikan internet membantu konsep pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Ega Rima Wati (2016: 112), mengemukakan bahwa “Belajar secara mandiri merupakan wujud pemanfaatan internet oleh siswa dalam pembelajaran”.

Sementara itu Internet menurut Aji Supriyanto (2005:336) adalah sebuah jaringan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling terhubung dengan menggunakan protokol yang sama berbagi informasi secara bersama.

Jadi internet adalah rangkaian komputer yang terhubung ke beberapa jaringan lain. Ketika komputer terhubung secara global dengan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket data, maka rangkaian jaringan komputer yang besar ini dinamakan internet. Cara menghubungkan rangkaian komputer dengan kaidah ini dinamakan internetworking

Jaringan komputer/internet memberi kemungkinan bagi pesertanya untuk melakukan komunikasi tertulis dan saling bertukar pikiran tentang kegiatan belajar yang mereka lakukan. Jaringan komputer dapat dirancang sedemikian rupa agar dosen dapat berkomunikasi dengan siswa dan siswa dapat melakukan interaksi belajar dengan siswa yang lain di mana saja. Interaksi pembelajaran dengan menggunakan jaringan komputer tidak saja dapat dilakukan secara individual, tetapi juga untuk menunjang kegiatan belajar kelompok.

Aplikasi komputer dalam bidang pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses belajar secara individual (*individual learning*). Pemakai komputer atau user dapat melakukan interaksi langsung dengan sumber informasi. Perkembangan teknologi komputer jaringan (*computer network/Internert*) saat ini telah memungkinkan pemakainya melakukan interaksi dalam memperoleh pengetahuan dan informasi yang diinginkan. Berbagai bentuk interaksi pembelajaran dapat berlangsung dengan tersedianya medium komputer. Beberapa lembaga pendidikan jarak jauh di sejumlah negara yang telah maju memanfaatkan medium ini sebagai sarana interaksi. Pemanfaatan ini didasarkan pada kemampuan yang dimiliki oleh komputer dalam memberikan umpan balik (*feedback*) yang segera kepada pemakainya. Berdasarkan paparan di atas, terlihat bagi kita bahwa teknologi informasi, khususnya

internet memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap dimensi pendidikan. Internet memberikan kontribusi yang sangat besar di dalam membantu setiap dimensi yang ada untuk mendapatkan informasi yang *up to date*. Jaringan internet merupakan salah satu jenis jaringan yang populer dimanfaatkan, karena internet merupakan teknologi informasi yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia, sehingga memungkinkan informasi dari berbagai jenis dan bentuk dapat dipakai secara bersama-sama.

Demikian juga dalam dunia Pendidikan, berkat adanya jaringan internet, maka dapat membantu bagi penyediaan jasa pendidikan untuk mendapatkan informasi-informasi terkini dan sesuai dengan kebutuhan. Menurut Iskandar (2012: 207) mengemukakan bahwa “Kekayaan informasi yang sekarang tersedia di internet telah lebih mencapai harapan dan bahkan imajinasi para penemu sistemnya, melalui internet dapat diakses sumber-sumber informasi tanpa batas dan actual dengan sangat cepat”.

Pemanfaatan internet dalam pembelajaran seperti menurut Wina Sanjaya (2011: 219) yaitu bahwa “Penggunaan Internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik siswa, tetapi juga bagi guru”. Selain itu menurut Iskandar (2012: 208) mengemukakan bahwa “Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat: 1) meningkatkan pengetahuan, 2) berbagi sumber diantara rekan sejawat, 3) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, 4) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, 5) mengatur komunikasi secara teratur, dan 6) berpartisipasi dalam forum-forum local maupun internasional. Dari informasi yang dihimpun ternyata manfaat internet sangat banyak dan berguna sekali dalam proses belajar mengajar, tetapi ternyata guru Pemasaran Online yang mengajar di X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak sebagian besar tidak menggunakan internet sebagai alat bantu dengan optimal dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa juga mengalami kesulitan menggunakan komputer

dan internet. Diduga, hal ini disebabkan karena kesediaan komputer terbatas dengan jumlah siswa yang banyak, maka komputer cepat rusak serta siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengaplikasikan program internet serta didukung dengan fasilitas yang masih terdapat kendala, seperti terdapatnya seperangkat komputer yang mengalami kerusakan serta jaringan internet yang mengalami gangguan. Untuk kecepatan jaringan internet di SMK Negeri 3 Pontianak sekitar 100-1000 mbps. Hal ini sudah menunjukkan kecepatan internet yang memadai untuk proses belajar mengajar.

Dari masalah tersebut, maka peneliti bermaksud untuk meneliti dengan judul penelitian yaitu "Analisis pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa pada mata pelajaran Pemasaran Online di kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak". Harapan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah dengan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk melaksanakan atau menaplikasikan materi-materi yang ada pada mata pelajaran Pemasaran Online, sehingga komputer dan internet bernilai positif di mata siswa serta dengan adanya mata pelajaran Pemasaran Online, sekolah menyediakan fasilitas komputer yang memadai.

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian ilmiah pasti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan penelitian. Metode dan prosedur yang tepat harus berisikan cara-cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cara atau prosedur pemecahan masalah dalam sebuah penelitian biasa disebut dengan metode. Sugiyono (2010: 3) mengatakan bahwa metode adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sejalan dengan pendapat di atas V. Wiratna Sujarweni (2014: 6) "Mengklasifikasikan penelitian berdasarkan jenis dan analisisnya terbagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif".

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode

penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang tidak dapat dianalisis menggunakan statistik atau cara lain dari kuantitatif. Adapun alasan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkah laku dari suatu individu atau kelompok untuk memahami fenomena atau gejala dengan memaparkan atau menggambarkan secara jelas fenomena atau gejala yang terjadi dilapangan, yaitu pemanfaatan komputer dan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa pada mata pelajaran Pemasaran Online.

Sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga elemen, yaitu: tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Menurut Spradley (Sugiyono, 2010: 389) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sebagai data pendukung dalam penelitian ini digunakan pula alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Seperti dikemukakan oleh Hadari Nawawi (2012: 96) bahwa "Untuk teknik komunikasi langsung dipergunakan alat berupa interview atau wawancara". Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam

percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi demi kepentingan dalam penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh S. Nasution (2003:115) yang mengatakan bahwa “Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat.” Kemampuan verbal ini tidak selalu dimiliki oleh setiap orang dan antara lain bergantung pada taraf pendidikan, juga sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kemampuan agar dapat berkomunikasi secara baik. Pada penelitian ini, wawancara atau interview dilakukan dengan Ketua Jurusan, 1 orang guru Pemasaran Online, dan 5 orang perwakilan siswa kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak. Wawancara atau interview ini dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirumuskan dalam bentuk panduan wawancara. Analisis data juga diperlukan dalam penelitian kualitatif. Miles dan Huberman (Moleng L.J., 2013: 91) mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas hingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan ialah : (1) melakukan prariset ke SMKN 3 Pontianak, melakukan observasi di sekolah; (2) menentukan sumber data yang mengenai penelitian yang akan dilakukan; (3) menyusun kisi-kisi instrumen penelitian; (4) melakukan wawancara sekilas kepada siswa kelas x jurusan pemasaran; (5) menentukan jadwal penelitian sesuai jadwal mata pelajaran pemasaran online kelas x jurusan pemasaran.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain : (1) melakukan wawancara kepada guru pemasaran online; (2)

melakukan wawancara kepada ketua Jurusan Pemasaran; (3) melakukan wawancara kepada siswa kelas x Pemasaran; (4) melakukan observasi didalam kelas pada saat pelajaran berlangsung. (5) melihat kemampuan siswa dalam membuat aplikasi pelajaran pemasaran online; (6) melihat langkah langkah pembuatan blog.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir adalah: (1) menganalisis data yang didapatkan dari hasil penelitian; (2) menyimpulkan hasil wawancara yang didapatkan dari informan; (3) memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah; (4) menyusun laporan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pemaparan deskripsi hasil penelitian ini merupakan penyatuan dari sumber bukti yang merupakan bagian-bagian dari pengumpulan data studi kasus, yaitu hasil observasi, studi dokumentasi dan wawancara selama berlangsungnya kegiatan penelitian.

Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terhadap 7 informan yang terdiri dari 5 orang siswa yaitu Irvany, Edy, Jony, Kalanengsih, dan Ajeng dan 1 orang guru mata pelajaran pemasaran online yaitu Fidelis Aprianto dan 1 orang ketua jurusan pemasaran yaitu M. Nasir, S.Pd. Berikut ini peneliti paparkan hasil wawancara dan observasi dengan informan tersebut, dimana semuanya berhubungan dengan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa pada mata pelajaran Pemasaran Online di kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak. data yang berisi hasil wawancara dan observasi dengan sumber data diantaranya guru dan 5 orang siswa, dimana ketiganya ini berhubungan dengan pelajaran pemasaran online di Kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak.

Informan guru pemasaran online diwawancarai pada hari Senin, 09 Januari 2017 pada pukul 09:00 WIB, dan ketua

jurusan pemasaran diwawancara pada hari Selasa, 10 Januari 2017 pukul 10:00 WIB. Selain itu untuk 5 orang siswa secara bergantian diwawancarai pada hari Selasa, 10 Januari 2017.

Untuk melengkapi data, maka peneliti melakukan observasi langsung secara partisipan dan non-partisipan, yang dilakukan pada hari Rabu, 11 Januari sampai 14 Januari 2017. Observasi ini dilaksanakan terhadap situasi pembelajaran, kondisi fisik (sarana dan prasarana komputer sebagai penunjang internet) yang terdapat di SMK Negeri 3 Pontianak. Pada hari Selasa, 17 Januari 2017 pukul 09:30 WIB, peneliti melakukan observasi tahap kedua pada pertemuan kedua pembelajaran Pemasaran Online di kelas X. Hasil observasi menunjukkan sebagai berikut: (a) Guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas, tidak menggunakan ruang laboratorium komputer. (b) Guru menyampaikan materi pelajaran tentang cara-cara membuat web dan blog untuk dipraktikkan siswa di luar kelas, seperti di rumah dan warnet. (c) Guru meminta siswa yang memiliki laptop di rumah untuk dibawa ke sekolah pada minggu berikutnya. Observasi terus berlanjut pada minggu berikutnya, yaitu hari Selasa, 24 Januari 2017 pukul 09:30 WIB, peneliti menemukan bahwa: (a) Guru dibantu dengan laptop untuk melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran Pemasaran Online. (b) Siswa yang sudah membawa laptop untuk membuka laptopnya masing-masing. (c) Siswa yang tidak membawa laptop untuk bergabung bersama-sama dengan siswa yang memiliki laptop (d) Guru mempraktikkan materi yang telah disampaikan dengan menggunakan peralatan seadanya. Selain itu, peneliti juga melakukan studi dokumentasi sebagai bahan penyempurnaan seandainya masih terdapat data-data yang belum terkumpul. Guna memudahkan memudahkan peneliti dalam melakukan identifikasi informan penelitian, maka dibuatlah daftar informan sebagai berikut:

Guru pemasaran online yaitu (1) Fidelis Aprianto, Ketua jurusan pemasaran yaitu (2) M. Nasir, S.Pd (3) Siswa yaitu Irvany, Edy,

Jony, Kalanengsih dan Ajeng. Informan mengatakan bahwa pemanfaatan internet itu dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dibahas, sebab dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana, sehingga itu dapat menambah motivasi siswa untuk terus belajar dan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi prestasi mereka di sekolah.

Kendala yang ada seperti fasilitas yang kurang mendukung, sehingga praktik pembelajaran dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di ruang kelas dengan menggunakan laptop seadanya. Guru lebih banyak menyampaikan materi pelajaran dengan media buku dan papan tulis, tanpa menggunakan internet yang diperlukan dalam pemasaran online. Selain melakukan wawancara dan observasi mengenai pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara mendalam mengenai cara membuat blog dan pemasaran online melalui blog dan media sosial. Kendala yang ada seperti fasilitas yang kurang mendukung, sehingga praktik pembelajaran dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di ruang kelas dengan menggunakan laptop seadanya. Guru lebih banyak menyampaikan materi pelajaran dengan media buku dan papan tulis, tanpa menggunakan internet yang diperlukan dalam pemasaran online. Sementara itu untuk melakukan pemasaran online ada banyak media yang bisa dipergunakan seperti: menggunakan iklan, menggunakan situs atau media yang menjanjikan (online marketing), menggunakan media sosial, melalui forum-forum di internet, menggunakan blog, dan lain-lain. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung/penunjang pemanfaatan internet yaitu ketersediaannya fasilitas berupa jaringan internet, komputer, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan dalam pemasaran online. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu gangguan jaringan internet, komputer yang tersedia masih kurang

memadai serta kesulitan praktik dikarenakan guru tidak menguasai system operasi dalam pemasaran online.

Pembahasan

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa dalam pembelajaran Pemasaran Online cukup efektif. Deskripsi pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa pada mata pelajaran Pemasaran Online di kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak. Pemanfaatan Internet sebagai media pembelajaran mengondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya berperan sebagai konsumen informasi saja. Mereka menganalisis informasi yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*classroom meeting*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara *online*. Siswa juga dapat belajar bekerja sama (*collaborative*) satu sama lain.

Penggunaan Internet dan web tidak hanya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kegiatan akademik siswa, tetapi juga bagi guru. Internet dan web dapat memberi kemungkinan bagi guru untuk menggali informasi dan ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran sesuai dengan bidang yang diampu. Melalui penggunaan Internet dan web, guru akan selalu siap mengajarkan ilmu pengetahuan yang mutakhir kepada siswa. Hal ini tentu saja menuntut kemampuan guru itu sendiri untuk selalu giat mengakses web site dalam bidang yang menjadi keahliannya. Tetapi disayangkan bahwa berdasarkan hasil observasi menunjukkan siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar di ruang kelas saja tanpa mengaplikasikan teori kedalam bentuk praktik nyata. Guru hanya menyampaikan materi pelajaran dengan media

buku dan papan tulis, tanpa menggunakan internet yang diperlukan dalam pemasaran online. Fungsi internet diantaranya yaitu: sebagai media melakukan transfer file, sebagai sarana mengirim surat (e-mail), sebagai pusat pembelajaran dan pendidikan, Sebagai sarana untuk penjualan atau pemasaran, Melakukan mailing list, newsgroup dan konferensi, chatting, mesin pencari (search engine), untuk mengirim sms ke telpon seluler dan sarana entertainmen dan permainan. Dengan demikian walaupun internet berpotensi untuk menyampaikan dampak yang positif dalam pembelajaran dan pendidikan, pengguna internet harus memiliki filter moralitas yang baik untuk menyeleksi informasi yang akan diperoleh agar dampak negatif dapat diminimalisir. Internet dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa bila digunakan secara tepat dan baik. Namun, penggunaan internet yang kurang bijaksana bisa membuat siswa lupa waktu dan tidak belajar sehingga berakibat kemerosotan prestasi belajar.

Pemanfaatan internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerja sama. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan on-line, akses hasil-hasil penelitian, dan akses kepada materi kuliah. Sedangkan akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Sedangkan sebagai media kerja sama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama. Dilapangan ditemukan bahwa faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran pemasaran online. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu ketersediaan jaringan internet dan komputer serta adanya barang-barang sebagai alat praktik yang bisa dipasarkan melalui media internet. Sedangkan Faktor penghambat yang mengakibatkan mata pelajaran pemasaran online kurang dilakukan secara Pratik, padahal secara umum harus dilakukan secara online melalui media internet. (a) Kendala komputer yang diakibatkan oleh perangkat lunak (*Software*) terdiri dari: (1) Adanya

penyebaran virus computer melalui internet dan ini menjadi masalah yang serius bagi pengguna komputer. (2) Ditimbulkan oleh jaringan linknya rusak sehingga tidak bisa koneksi dengan penyedia layanan internet. Idealnya dalam pemanfaatan internet untuk pembelajaran di sekolah, harus tersedia sejumlah komputer yang bisa mengakses internet untuk pembelajaran di sekolah. Komputer yang tersedia bisa mengakses internet lebih baik lagi jika komputer-komputer yang tersambung ke internet tersebut diletakkan di ruang khusus seperti laboratorium komputer ataupun ruangan lain yang dianggap strategis. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengakses internet.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran oleh siswa pada mata pelajaran Pemasaran Online di kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Pontianak sudah dilakukan tetapi belum optimal.

Artinya bahwa pemanfaatan internet itu dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang sedang dibahas, sebab dapat menjelaskan konsep yang sulit atau rumit menjadi mudah lebih sederhana. Faktor penghambat dan penunjang pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran .

Faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran diantaranya adalah: Ijazah terakhir guru adalah D3 jurusan komputer dan juga sering mengadakan pelatihan-pelatihan tentang TIK. Sebagian besar siswa sudah pada menguasai pengoperasian computer . Untuk perangkat kerasnya (*Hardware*) pihak sekolah menyediakan 40 unit computer setara Pentium IV dan juga berlangganan dengan perusahaan penyedia jasa internet.

faktor penghambat pemanfaatan internet diantaranya yaitu: Kendala komputer yang

diakibatkan oleh perangkat keras biasanya terjadi diseperti monitor, kabel jaringan, arus listrik yang tidak stabil dan arus power supply yang tidak sesuai dengan ukuran sehingga dapat membuat rusak komponen yang lain seperti *Hardisk*, *Motherboard* dll.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan Saran kepada Kepala Sekolah untuk terus berupaya meningkatkan fasilitas yang tersedia terutama dalam menunjang proses pembelajaran pemasaran online, seperti komputer, jaringan internet yang memadai yang dapat memudahkan siswa untuk menjangkau jaringan internet di sekolah.

REFERENSI

- Aqib, Zainal. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Cetakan ke-1). Bandung: CV. Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-1). Jakarta: Grafindo Persada.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cetakan ke-1). Bandung : Alfabeta.
- Darmawan, Danim. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. (Cetakan ke-2). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cetakan ke-4). Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. (Cetakan ke-10). Jakarta : Referensi.
- Iskandar. 2012. *Psikologi Sosial*. (Cetakan ke-1). Bandung: Remaja Rosda karya.
- M.Suban, Dkk. (2005). *Statistik Pendidikan*. (Cetakan ke-1). Bandung : Pustaka Setia.
- Margono.S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Cetakan ke-1). Jakarta : Reneka Cipta.
- Moleng L.J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cetakan ke-7). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Cetakan ke-12).

- Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres.
- Riduwan. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk pendidikan dan sosial*. (Cetakan ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajara.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Cetakan ke-4). Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Cetakan ke-11). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Cetakan ke-8). Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna V. (2014). *Metodologi Penelitian*. (Cetakan ke-1). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, (2010). *Strategi Belajar Mengajar, Edisi Revisi*. (Cetakan ke-4). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi*. (Cetakan ke-3). Pontianak: FKIP UNTAN.
- Wati, Ega R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. (Cetakan ke-1). Jakarta: CV. Solusi Distribusi.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. (Cetakan ke-1). Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- Nasution. S. (2003). *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran*. (Cetakan ke-1) Semarang: FMIPA UNNES.